

Total Baru 0,2%

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

gat jauh dari standar yang sudah ditetapkan WHO.

Nanik menjelaskan, idealnya test swab itu dilakukan kepada minimal 1% dari jumlah penduduk Karawang. Yaitu sebanyak 23 ribu swab test. Namun saat ini, Karawang masih jauh dari target.

“Kalau 1% itu sekitar 23.000. Jika di buat 0,5% itu sekitar 11.500 test. Karawang baru 9.000-an lebih. Jadi belum menyentuh 0,5% itu,” ungkapnya, Senin, (28/9) saat di temu di Pemda Karawang.

Sebagaimana diketahui, angka penyebaran Covid-19 di Kabupaten

Karawang semakin tinggi. Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Karawang mencatat, per Senin, (28/9) kemarin, terdata ada 684 kasus terkonfirmasi virus korona.

Nanik melanjutkan, saat ini, angka penyebaran paling tinggi berada di klaster industri. Tercatat, sudah

ada 106 pasien dari klaster itu. Yang sekarang sedang dirawat di rumah sakit rujukan Covid-19 di Karawang.

“PT Nipro (Kawasan Surya Cipta,red) itu, 106 totalnya. Yang di rawat di RS rujukan Karawang ada 58 orang,” ujarnya. “Itu bukan cuma orang Karawang. Ada yang dari Bekasi dan Jakarta,” timpalnya. (wyd/mhs)